

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-qur'an peserta didik kelas V di SDN Adisana 02 cukup baik, dengan rata-rata pencapaian sebesar 70%. Ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta didik telah memiliki kemampuan membaca Al-qur'an yang memadai. Pencapaian ini sejalan dengan teori dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 211 tahun 2011, yang menetapkan bahwa peserta didik harus mampu membaca Al-qur'an dengan baik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa rata-rata kemampuan menulis Al-qur'an peserta didik kelas V di SDN Adisana 02 belum mencapai standar yang diharapkan, yaitu 70%. Pencapaian yang masih di bawah standar ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan menulis Al-qur'an di antara peserta didik.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peserta didik kelas V di SDN Adisana 02 mencapai rata-rata 70%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa para peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang mata pelajaran PAI. Nilai rata-rata 70% ini dapat dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut. Ini juga mencerminkan bahwa para siswa mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama Islam yang diajarkan dalam kurikulum, yang meliputi aspek-aspek seperti akidah, ibadah, akhlak, dan sejarah Islam.
3. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar PAI, dengan nilai korelasi 0,827 yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Ini mengindikasikan

bahwa kedua keterampilan tersebut, baik membaca maupun menulis Al-qur'an, secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian akademik dalam mata pelajaran PAI.

B. Saran

1. Mengingat rendahnya kemampuan menulis Al-qur'an, diharapkan sekolah perlu menyelenggarakan program tambahan atau remedial untuk meningkatkan kemampuan menulis Al-qur'an peserta didik.
2. Sekolah dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih beragam dan interaktif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an, seperti penggunaan media audiovisual dan praktik langsung yang lebih intensif.
3. Memberikan pelatihan kepada guru-guru PAI untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajarkan baca tulis Al-qur'an, termasuk penggunaan teknik-teknik pengajaran yang inovatif dan efektif.
4. Melakukan penilaian berkala terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an peserta didik untuk memantau perkembangan dan memberikan intervensi yang tepat waktu jika diperlukan.
5. Diharapkan dapat melibatkan orang tua dalam proses belajar mengajar dengan memberikan mereka panduan atau program pelatihan singkat untuk membantu anak-anak mereka dalam belajar membaca dan menulis Al-qur'an di rumah.
6. Diharapkan mengadakan sesi evaluasi dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik secara rutin untuk membantu mereka
7. Memahami kekurangan dan memperbaikinya.